

Filmvorführung und Diskussion zu LGBT in Indonesien

Pemutaran film dan diskusi tentang LGBT di Indonesia

Mom from Jambi (*Emak dari Jambi*)

Indonesisch mit englischen Untertiteln, ca. 45 min.



Donnerstag, 2. Juni 18:30

Abteilung für Südostasienwissenschaft

Nassestr. 2, 53113 Bonn

Obwohl es in vielen Kulturen Indonesiens traditionell Gender-Konzepte jenseits von „Mann“ und „Frau“ gibt, kam dort Anfang des Jahres eine Debatte um LGBT (Lesben, Schwule, Bisexuelle, Transgender) auf, in der einige Minister und religiöse Autoritäten LGBT als „soziale Krankheit“ und als „Gefahr für indonesische Werte und Normen“ diffamierten. Um ein differenziertes Bild auf das Phänomen LGBT in Indonesien zu werfen, zeigt die Abteilung für Südostasienwissenschaft den Dokumentarfilm „Emak dari Jambi“. Der Film begleitet eine Transgender-Frau, die ihre Mutter aus Jambi einlädt, um ihr das Leben einer Transgender-Gemeinschaft in Jakarta zu zeigen. Mit anwesend sein wird die Regisseurin Ucu Augustin, die an dem Film mitwirkte.

Walaupun budaya-budaya Indonesia kenal banyak gagasan gender selain „lelaki“ dan „perempuan“, pada awal tahun ini sebuah perdebatan tentang LGBT (lesbian, gay, bisexual, transgender) muncul di mana beberapa menteri dan otoritas agama menyebut LGBT sebagai „sakit sosial“ dan „ancaman untuk nilai-nilai Indonesia“. Dengan tujuan membicarakan soal LGBT di Indonesia, departemen Ilmu Asia Tenggara Universitas di Universitas Bonn melakukan acara pemutaran film „Emak dari Jambi“. Film tersebut adalah film tentang seorang transgender yang menundang ibunya dari Jambi untuk mengunjungi dia di Jakarta, di mana si putri memperkenalkan kehidupan komunitas transgender kepada ibunya. Pada acara ini kita bisa berdiskusi bersama Ucu Augustin, sutradara yang terlibat dalam proses membuat film dokumenter ini.